

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2018). Gestational Hypertension and Preeclampsia - Clinical Management Guidelines for Obstetrician – Gynecologists. *Obstetrics & Gynecology*, vol.1, no. 133, no. 76, hh. 168–186.
- Ayu R., & Sari. P. D. R. (2017). Peran Kortikosteroid dalam Pematangan Paru Intrauterin. *Medical Journal Of Lampung University*. Vol. 6, no. 3.
- Azqinar, T. C., & Ikhssani, A. (2021). The role of vitamin C in prevention of preterm premature rupture of membranes. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, vol. 1, no. 2, hh. 47–52. <https://doi.org/10.5812/ircmj.5138>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2015). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, vol.1 hal. 123. www.dinkesjabarprov.go.id, diakses 10 Mei 2022.
- Fanny, F. (2015). Sectio caesarea sebagai faktor risiko kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Majority*, vol. 4, no. 8, hh. 57–62. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1474>
- Faradisa, I. S., Sardjono, T. A., & Purnomo, M. H. (2017). Teknologi Pemantauan Kesejahteraan Janin. *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri 2017*, vol. 1, no. 1, hh. 1–6.
- Fatkiyah, N., Kodiyah, Masturoh. (2016). Determinan Maternal Kejadian Preeklampsia (Studi Kasus di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah). *Jurnal Keperawatan Soedirman*. vol. 11, no. 1
- Giyanto, C., & Pramono, B. (2015). Perbandingan Profil Hematologi Pada Preeklampsia/ Eklampsia Dengan Kehamilan Normotensi Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, vol 4, no. 4, hh. 1726–1735.
- Hasnah. (2020). Modul Intervensi Keperawatan Pencegahan Preeklampsia pada Ibu Hamil. *Alauddin University Press*. Gowa.
- Hatini E. E. (2018). Pendampingan Pengkajian Kesejahteraan Janin pada Ibu Hamil Trimester III di Kelurahan Kereng Bangkirai. *Prosiding Seminar Poltekkes Kemenkes Palangkaraya*.
- Husna, N., Murniati Tarawan, V., & Prasetyo, D. (2020). Hubungan antara Kategori Kardiotokografi dan Jenis Persalinan dan Asfiksia Neonatus. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, vol. 3, no. 2, hh. 158–164. <https://doi.org/10.24198/obgynia.v3n2.233>

- Imelda, A. D., & Putriana, Y. (2018). Penanganan Awal Kejadian Preeklamsia Berat dan Eklamsia Salah Satu Rumah Sakit di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, vol. 13, no. 2, hh. 203. <https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.930>
- Indah, S. N., & Apriliana, E. (2016). Hubungan Antara Preeklamsia dalam Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir, *Jurnal Majority*, vol. 1, no.5, hh. 5.
- Karlina, K., Budiana, N. G., Surya, G. N. H. W., & Manuaba, I. B. G. F. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Di Puskesmas Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Udayana*, vol 9, no. 8, hh. 59–64.
- Kemendes RI. (2019). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>, diakses 10 Mei 2022
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*.
- Khoiriyah, U. H., Aini I., & Purwanti T (2021). Hubungan Preeklamsia dengan Kejadian Persalinan Preterm. *Jurnal Keperawatan*, vol 11 no. 1. hh. 33 – 45
- Lalenoh, D. C. (2018). *Preeklamsia Berat dan Eklamsia: Tatalaksana Anestesia. Perioperatif-GoogleBooks*. https://www.google.co.id/books/edition/preeklamsia_berat_dan_eklamisia_Tatalak/ccRiDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Lalenoh+2018&printsec=frontcover, diakses 10 mei 2022.
- Lalita, M. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia di Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol. 6 no.1.
- Mutiara, B. (2017). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Protein Urine Pada Ibu Dengan Preeklamsia Di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*.vol. 10 no. 1
- Mongdong, V. A. W. M., Suryadinata, R. V., Boengas, S., & Saroh, S. A. (2021). Studi Faktor Risiko Preeklamsi terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD dr. Sayidiman Magetan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Wijaya Kusuma*, vol. 10 no. 1, hh. 11. <https://doi.org/10.30742/jikw.v10i1.1015>.
- Muhida, V., & Inez, Y. (2020). Asuhan Keperawatan Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Berat Trimester III Pada Ny . N Di Puskesmas Kramatwatu Tahun 2019 Pregnant Women With Preeklamsia III Trimester In Ny. N In Puskesmas Kramatwatu In 2019. *Journal Of Applied Health Research And Development*, vol 2. No. 1. Hh.

13.

- Nanda International Nursing Diagnoses (2013). *Definitions & Classification Thieme Medical Publishers.*
- Nanda International Nursing (2013). *Nanda Intervention Classification. Thieme Medical Publishers.*
- Nanda International Nursing (2013). *Nanda Outcomes Classification. Thieme Medical Publishers*
- Nurbaniwati, N. (2018). *Gambaran Faktor Risiko dan Tanda Klinis Pasien Bersalin Dengan Preeklampsia (Studi Di Rsud Waled Tahun 2018). Jurnal Tunas medika Keperawatan*, vol 7, no 1. Hh. 1 – 8.
- Nursal, A. G. D., Tamela, P., Fitriyani. (2015). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, vol.10, no. 1, Hal 38 – 44.
- Palupi, J., Widada, W., & Fitriyaningsih, A. A. (2019). Risiko Asfiksia Neonatorum Berdasarkan Keadaan Air Ketuban Di Rsu Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2018. *The Indonesian Journal of Health Science*, vol. 11, no. 1, hh. 30. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v11i1.2235>
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*, In Jakarta, Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2016). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*, In Jakarta, Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2016). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*, In Jakarta, Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Rahayu, O. C., Hidayati, R., & Damayanti, D. (2018). *Knowledge Relationship with Preclampsia Mother Attitudes Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan). Vol. 9, no. 2, hh. 85–95.*
- Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives. *Circulation Research*, vol. 124 no. 7, hh. 1094–1112. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.31327>
- Ratnawati, A. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Rianto. (2013). *Studi Eksplorasi Penatalaksanaan Hipertensi pada Wanita Hamil Faculty of Pharmacy, Universitas Gajah Mada. Vol 8, no.1*
- Sofia, S., Haswita, & Nuzula, F. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*

- Tentang Pencegahan Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, vol. 08, no. 02, hh. 130–140.
- Setiawan H. A., Airlangga S. P., & Rahardjo E. (2019). Komplikasi Edema Paru pada Kasus Preeklampsia Berat dan Eklampsia. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*. Vol 11, no. 3.
- Setyorini, D., & Cahyono, I. (2019). Modul Deteksi Dini Risiko Preeklampsia. *Buku Forum Ilmiah Kesehatan*. Ponorogo.
- Septiasih. (2018). Faktor Risiko Preeklampsia Ibu Bersalin di RSUD Wonosari Tahun 2017. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*
- Siti, K., & Sri, W. (2016). Karakteristik Ibu Hamil Preeklampsia Characteristics of Preeclampsia Pregnant Women. *Journal Ilmiah Kesehata*, vol. 9, no. 1, hh. 1 - 8.
- Sukfitrianty. (2016). Faktor Risiko Hipertensi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Hikmah kota Makassar. *Public Health Science Journal*. vol. 8 no. 1
- Yuniar. (2015). Kajian Pemberian Antenatal Kortikosteroid Untuk Ibu Hamil yang Berisiko Melahirkan Bayu Prematur. *Indonesian Journal of Reproductive Health*. vol 6, no. 3, 205, hh. 145 - 158.